

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2017:35), metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tujuan dari metode deskriptif ialah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian verifikatif sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:3) objek penelitian adalah:

“Suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3.3 Unit Penelitian

Pengertian Metode Penelitian menurut Sugiyono (2014:2) adalah:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.4 Devynisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Devynisi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh profitabilitas (X_1) dan beban pajak tangguhan (X_2) terhadap manajemen laba (Y), maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variable Independen) terdiri atas:
 - a. Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2012:122) profitabilitas adalah:

“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah menurut Agus Sartono (2012:113) yaitu:

$$\textit{Return On Assets} = \frac{\textit{Laba setelah pajak}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis *return on assets* dalam analisis keuangan dapat mencerminkan performa keuangan perusahaan, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi 2014:42).

b. Beban Pajak Tangguhan

Menurut Harnanto (2011:115) mendefinisikan beban pajak tangguhan sebagai berikut:

“Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak)”.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini menurut Harnanto (2013:115) beban pajak tangguhan dapat diukur dengan:

$$\textit{BBPTit} = \frac{\textit{DTEit}}{\textit{TAi t-1}}$$

Keterangan:

BBPTit: Besaran Beban Pajak tangguhan (Perusahaan i pada tahun t)

DTEit: Beban Pajak Tangguhan (Perusahaan i pada tahun t)

Tait-1: Total Aktiva (Perusahaan i pada tahun t)

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat di penelitian ini adalah manajemen laba menurut Sri Sulistyanto (2012:6) adalah sebagai berikut:

“Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut Sri Sulistyanto (2012:225) yaitu:

$$\text{DCAPT} = (\text{TACPT}/\text{SalesPT}) - (\text{TACPD}/\text{SalesPD})$$

Keterangan:

PT = Periode Tes

PD = Periode Dasar

Adanya manajemen laba ditandai dengan *DAC* positif dan apabila *DAC* bernilai negatif menunjukkan tidak terdapat manajemen laba. *Return on assets* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas. Penggunaan *return on assets* sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan, dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan maka akan menghasilkan laba yang lebih baik.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tujuan dari operasionalisasi variabel ialah untuk menentukan jenis dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian

hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruh profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas (X_1) sebagai variabel independen.
2. Beban Pajak Tangguhan (X_2) sebagai variabel independen.
3. Manajemen Laba (Y) sebagai variabel dependen.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen : Profitabilitas (X_1)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	<p>“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Misalnya bagi pemegang saham akan melihat</p>	<p>Return On Asset</p>	<p>ROA= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Keterangan : Return On Assets = ROA Earnings After Tax = Laba Setelah Pajak Total aktiva = Total aktiva R Agus Sartono (2012:123)</p>	Rasio

	keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.” R Agus Sartono (2012:122)			
--	--	--	--	--

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel
Variabel Independen : Beban Pajak Tangguhan (X_2)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Beban Pajak Tangguhan (X_2)	<p>“Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak)”.</p> <p>Harnanto (2013: 115)</p>	$BBPTit = \frac{DTEit}{TAit-1}$ <p>Keterangan: BBPTit: Besaran Beban Pajak tangguhan (Perusahaan i pada tahun t) DTEit: Beban Pajak Tangguhan (Perusahaan i pada tahun t) Tait-1: Total Aktiva (Perusahaan i pada tahun t)</p> <p>Harnanto (2013:115)</p>	Rasio

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel
Variabel dependen : Manajemen Laba(Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Manajemen Laba (Y)	<p>“Manajamen Laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabuistakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan “.</p> <p>(Sri Sulistyanto 2012:6)</p>	<p>$DAC_{PT} = (TAC_{PT} / Sales_{PT}) - (TAC_{PD} / Sales_{PD})$</p> <p>Keterangan: PT:Periode Tes PD: Periode Dasar</p> <p>(Sri Sulistyanto 2012:225)</p>	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian di atas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga objek atau benda-benda subjek yang dipelajari seperti dokumen

dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 13 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Tbk
11.	NIPS	Nipress Tbk

12.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5.2 Sample Penelitian

Teknik sampling menurut Sugiyonno (2017:81) adalah sebagai berikut:

“Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) Probability Sampling adalah sebagai berikut:

“Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Non Probability Sampling Menurut Sugiyono (2017:84) adalah sebagai berikut:

“Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Non Probability Sampling yaitu teknik pengambilam sampel yang memberikan

peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2017:85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut:

“*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub Otomotif yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur sub Otomotif yang Laporan Keuangannya menyajikan informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti selama periode 2012-2016.

Tabel 3.5
Tahap Penyelesaian Untuk Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.	13
Dikurangi:	
1. Perusahaan manufaktur sub Otomotif yang tidak mempublis di internet secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.	(1)
2. Perusahaan manufaktur sub Otomotif yang Laporan Keuangannya tidak menyajikan informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti selama periode 2012-2016.	(5)
Perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif yang yang dipilih menjadi sampel	(7)

Sumber : www.idx.co.id / www.idnfinancials.com

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif yang memiliki kriteria yaitu sebanyak 12 perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif. Berikut daftar perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Sample Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
5.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
7.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.idx.co.id / www.idnfinancials.com

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan. Adapun studi kepustakaan menurut Moch Nazir (2012:111):

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.7 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, beban pajak tangguhan dan manajemen laba adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan Otomotif tahun 2012-2016, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan profitabilitas dengan rumus return on assets yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total assets.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) =
$$= \frac{\text{Nilai mak}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$$

- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	-13 s/d -5.4
Rendah	-5.4 s/d 2.2
Sedang	2.2 s/d 9.8
Tinggi	9.8 s/d 17.4
Sangat Tinggi	17.4 s/d 25

- h. Kesimpulan

2. Beban Pajak Tangguhan

- a. Menentukan beban pajak tagguhan yang harus dibayarkan pada pertambangan tahun 2012-2016.
- b. Menentukan total asset dari setiap perusahaan.
- c. Menentukan jumlah beban pajak tangguhan yang dibayarkan perusahaan dengan membagi total beban pajak tangguhan perusahaan pada tahun t dengan total asset perusahaan pada tahun sebelumnya.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maksimal}-\text{nilai minimum}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Beban Pajak Tangguhan

Keterangan	Interval
Sangat Rendah	(-0.05) sd 2.23
Rendah	2.23 sd 4.50
Cukup	4.50 sd 6.78
Tinggi	6.78 sd 9.05
Sangat Tinggi	9.05 sd 11.33

h. Kesimpulan.

3. Manajemen Laba

- a. Menentukan *Total Accruals* (TAC) tahun tes pada perusahaan pertambangan tahun 2012-2016.
- b. Menentukan *Total Accruals* (TAC) tahun dasar pada perusahaan pertambangan tahun 2012-2016.
- c. Menentukan *Discretionary Accruals* (DAC) tahun tes dengan membagi TAC tahun tes dengan sales tahun tes.
- d. Menentukan *Discretionary Accruals* (DAC) tahun dasar dengan membagi TAC tahun tes dengan sales tahun dasar.
- e. Menentukan *Discretionary Accruals* (DAC) dengan mengurangi *Discretionary Accruals* (DAC) tahun tes dikurangi *Discretionary Accruals* (DAC) tahun dasar.
- f. Menentukan mean manajemen laba dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.
- g. Membuat kriteria kesimpulan.
- h. Membandingkan mean dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3.9
Kriteria Manajemen Laba

Nilai Manajemen Laba	Kriteria
DAC Positif = 1	Melakukan Manajemen laba
DAC Negatif = 0	<i>Tidak Melakukaan Manajemen Laba</i>

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji t dan uji

f. Maksud dari uji *t* dan uji *f* adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ataupun untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.7.1.3.1 Uji Normalitas

Ghazali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran kolmogorow smirnov.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1. Angka signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data berkontribusi normal
2. Angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berkontribusi normal.

3.7.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Santoso (2012:234) mengatakan sebagai berikut:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali”.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variable independen ini sama dengan satu, maka kosekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Semakin besar korelasi di antara sesama variabel independen, maka koefien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Apabila nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3.7.1.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnnya. Uji ada atau tidaknya heteroskedastistas dilakukan dengan uji korelasi sprearman, yaitu mengkorelasikan variable-variabel bebas dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastistas.

3.7.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memunjukkan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode waktu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
2. Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.7.1.4 Analisis Korelasi

3.7.1.4.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan

rumusan korelasi pearson product moment. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.1.4.2 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variable x_1 dan x_2 secara bersamaan dengan variabel y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dan x_2

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.1.5 Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (Multiple linier regression method).

Menurut Sugiyono (2013: 269) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta, nilai Y bila $X=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabelindependen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.7.2 Pengujia Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel, dalam hal ini adalah Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap

Manajemen Laba menggunakan perhitungan statistik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.7.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila : $sig > 0,05$

- H_0 ditolak apabila : $sig < 0,05$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk pengujian parsial digunakan rumus sebagai berikut:

1. $H_{a1}: \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. $H_{o1}: \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. $H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: Beban Pajak Tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. $H_{o2}: \beta_2 = 0$: Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.



Gambar 3.1 Uji t

3.7.2.2 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji f (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*.

Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (F test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya komponen variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria yang digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila : $sig > 0,05$

- H_0 ditolak apabila : $sig < 0,05$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

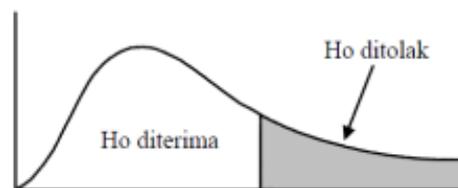
- H_0 diterima apabila : $sig > 0,05$

- H_0 ditolak apabila : $sig < 0,05$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.
2. $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.



Gambar 3.2 Uji f

3.7.3 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2013:231) koefisien determinasi sebagai berikut:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

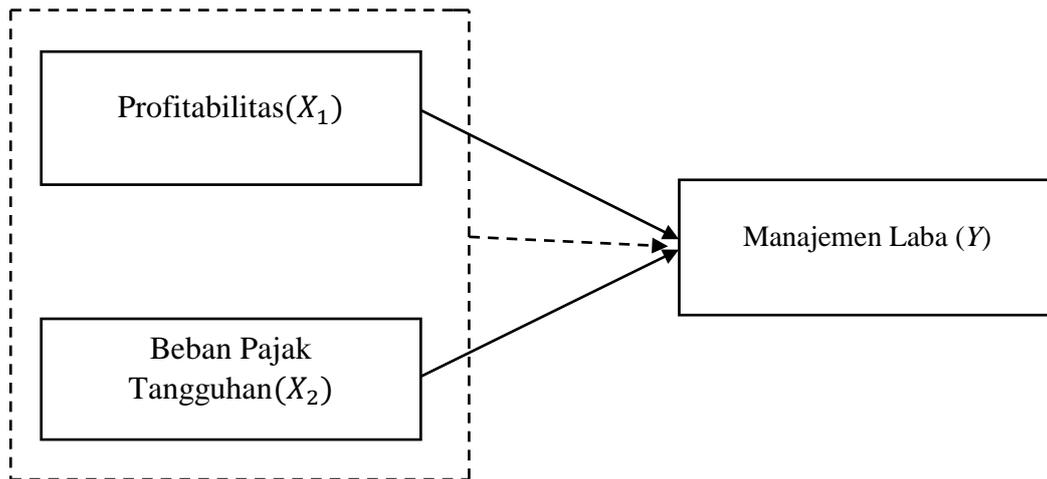
Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang di kuadratkan

3.8 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu Pengaruh Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba, maka model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Keterangan :

—————→ Pengaruh secara parsial

- - - - -→ Pengaruh secara simultan

Gambar 3.3 Model Penelitian